

## ABSTRAK

Pemberitaan kekerasan terhadap perempuan yang dimuat dalam SKH Kompas merupakan masalah serius yang selalu meningkat kasusnya di setiap tahun. Kekerasan terhadap perempuan adalah setiap tindakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang berakibat pada penderitaan perempuan secara fisik, seksual, atau psikologis, termasuk ancaman tindakan tertentu, pemaksaan atau pemerasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi di depan umum maupun dalam kehidupan pribadi. Komnas Perlindungan Perempuan telah mencatat selama 13 tahun terakhir angka kekerasan terhadap perempuan meningkat drastis di setiap tahunnya. Oleh sebab itu, kasus ini sangat menarik untuk diteliti. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori pers tanggung jawab sosial. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis analisis isi. Hasil penelitian tentang kekerasan pada perempuan menunjukkan jika Kompas menggunakan narasumber kombinasi. Kompas dalam mengemas berita kekerasan terhadap perempuan mengutamakan straight news dan sangat disayangkan tidak ada satupun berita yang menggunakan indepth news. Tipe liputan yang digunakan adalah tipe liputan satu sisi. Rubrik yang memiliki presentase paling tinggi dalam memberitakan kekerasan pada perempuan yaitu rubrik metropolitan. Usia pelaku yang mendominasi adalah tidak menyebutkan usia pelaku. Jumlah pelaku satu orang menjadi sangat sering muncul. Usia korban biasanya adalah korban yang memiliki jarak usia 12-25 tahun atau remaja. Jenis kekerasan yang diterima oleh perempuan adalah kekerasan seksual. Pelecehan seksual yang banyak diberitakan di Kompas antara lain menyentuh organ intim secara paksa dan mengancam. Akibat kekerasan yang didapat perempuan adalah kekerasan fisik yang bahkan berujung kepada kematian. Lingkup kekerasan dalam pemberitaan ini adalah dari lingkungan domestik. Dorongan seksual menjadi faktor pemicu yang sering muncul dalam kasus kekerasan terhadap perempuan

## ABSTRACT

The news about woman violence published in Kompas daily newspaper was serious problem which always increases every year. Violence against Woman is each action based on the sex differences which cause woman suffering physically, sexually, or psychologically, included certain doings threat, independence coercion or extortion arbitrarily, both in public place and personal life. National Commission of Woman Protection had noticed that during recent 13 years, the number of violence increased rapidly in every year. Therefore, this case is very interesting to be researched. The theory used in this research was press social responsibility theory. The method use in this research was quantitative method with content analysis. The research result of violence against woman showed that Kompas used combination resource speaker. In processing the news of violence against woman, Kompas prioritized straight news and unfortunately there was no news used indepth news. The coverage type used was one side coverage type. The rubric which had the highest percentage in publishing the violence against woman was metropolitan rubric. The age of doer who dominated was not mentioned. The number of defender became very often. The age of the victim was usually about 12-25 years old or teenager. The kind of violence which happened to woman was sexual violence. Sexual harassment which often published in Kompas consisted of touching vital organ by force and threat. The result of violence obtained by woman was physical violence which ended with death. The limitation of violence in this reporting was from domestic circle. Sexual desire became trigger factor which was often appear in violence against woman case.